



## Apa yang Lebih Kau Sesali?

Bilik » Goresan | Rabu, 13 April 2011 13:40

**Penulis : Wahyudi**

Bukankah,  
Bukankah memang manusia terlahir tanpa harta  
Bahkan tanpa sehelai kain pun  
Dan bahkan pula bayi yang suci itu justru menangis  
Saat menatap indahnya dunia

Tapi kenapa,  
Kenapa begitu hebatnya manusia meratapi  
Begitu terlarutnya mereka dalam kesedihan  
Begitu lamanya mereka hanyut dalam kekecewaan  
Saat dunianya hilang dari genggaman  
Saat hartanya berpindah tangan  
Saat dalam sesaat indahnya dunia terbang melayang

Bukankah,  
Bukankah yang harusnya manusia sesali  
Yang harusnya membuat anak cucu Adam bersedih hati  
Yang semestinya membuatnya menangis  
Mengiba dan meminta belas kasihan pada Rabb-nya  
Adalah,  
Jika hati ini terkotori  
Kala dosa menumpuk dalam lembar-lembar catatan  
Dan jika kemaksiatan seakan tiada henti

Hilangnya dunia atau menumpuknya dosa yang lebih membuatmu menangis?  
Hilangnya harta atau bertambahnya kemaksiatan yang lebih kamu sesali?  
Melayangnya kenikmatan dunia atau terkotorinya hati yang lebih membuatmu sedih?

Ingatlah!!!  
Manusia terlahir suci  
Begitupun saat ajal menjemput nanti  
Kitapun harus kembali dalam kesucian  
Sebagaimana saat terlahir di alam fana' ini